

BAB IV

HASIL DAN UJI COBA

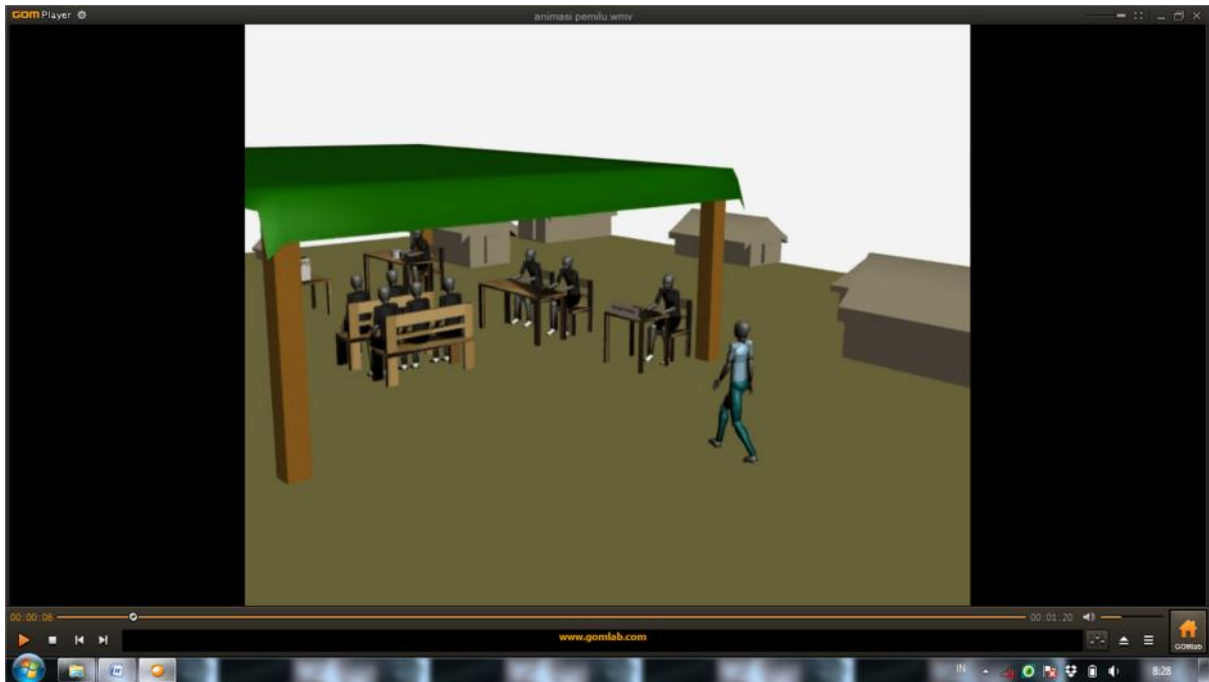
IV.1. Jalannya Uji Coba

Setiap perancangan ataupun pembangunan baik itu aplikasi maupun animasi, perlu adanya proses uji coba terlebih dahulu terhadap hasilnya tersebut. Proses uji coba ini dilakukan agar hasil dari animasi tersebut sesuai dengan rencana ataupun *planning* sebelumnya, dalam perancangan animasi terutama membahas tentang panduan didalam pemilihan umum presiden. Berikut ini adalah proses dalam uji coba yang dilakukan terhadap perancangan animasi 3 dimensi pemilihan umum presiden:

1. Perancangan tempat pemilihan umum meliputi meja, kursi, dan kotak suara. Selain itu pembuatan karakter yang memiliki peran ataupun fungsi yang berbeda, baik itu dari seorang calon pemilih, panitia pemilu, ataupun saksi.
2. Proses pengaturan render yang hasilnya menjadi sebuah video yang akan disesuaikan dengan skenario dan tata tertib dari proses pemilihan umum presiden.
3. Untuk uji coba terakhir, penggabungan setiap video satu demi satu yang pada saat sebelumnya telah dilakukan proses *rendering*, apabila didalam animasi yang telah disatukan menjadi satu file video yang utuh dan terdapat kesalahan ataupun kekurangan maka perancangan akan dapat langsung menutupi ataupun memperbaiki kesalahan tersebut.

IV.1.1 Tampilan TPS

Tampilan tempat pemungutan suara dapat dilihat pada Gambar IV.1. Dimana didalam tempat pemilihan sementara tersebut terdapat tujuh orang petugas KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) yang memiliki bagian kerja ataupun tugas didalamnya yang terdiri dari Ketua KPPS sebagai KPPS-1 mempunyai tugas memimpin rapat pemungutan dan penghitungan suara serta memberikan penjelasan mengenai tata cara pemberian suara, setelah itu anggota KPPS-2 dan KPPS-3 bertugas membantu ketua KPPS di meja ketua, yaitu untuk memberikan tanda pada DPT, DPTb atau DPK bagi Pemilih yang akan memberikan suara dan/atau tugas lain yang diberikan oleh Ketua KPPS termasuk menyiapkan berita acara beserta lampirannya, anggota KPPS-4, bertugas menerima Pemilih yang akan masuk ke dalam TPS, anggota KPPS-5, bertugas mengatur pemilih yang menunggu giliran untuk memberikan suara dan Pemilih yang akan menuju ke bilik suara, anggota KPPS-6, bertugas mengatur pemilih yang akan memasukkan surat suara ke dalam kotak suara, anggota KPPS-7, di dekat pintu keluar TPS, bertugas mengatur pemilih yang akan keluar TPS dan memberikan tanda khusus berupa tinta di jari pemilih sebagai bukti bahwa pemilih yang bersangkutan telah memberikan hak pilihnya



Gambar IV.1. Tampilan TPS

IV.1.2. Tampilan Calon Pemilih

Tampilan awal pada saat seorang calon pemilih akan masuk dan menyerahkan surat undangan pemilu kepada petugas KPPS kedalam tempat pemilihan sementara dan mendaftarkan diri kepada anggota KPPS untuk mendapatkan surat suara yang sah supaya dapat melakukan pemilihan ataupun pencoblosan, dan gambarannya dapat dilihat pada Gambar IV.2.



Gambar IV.2. Tampilan Calon Pemilih

IV.1.3. Tampilan Antrian Calon Pemilih

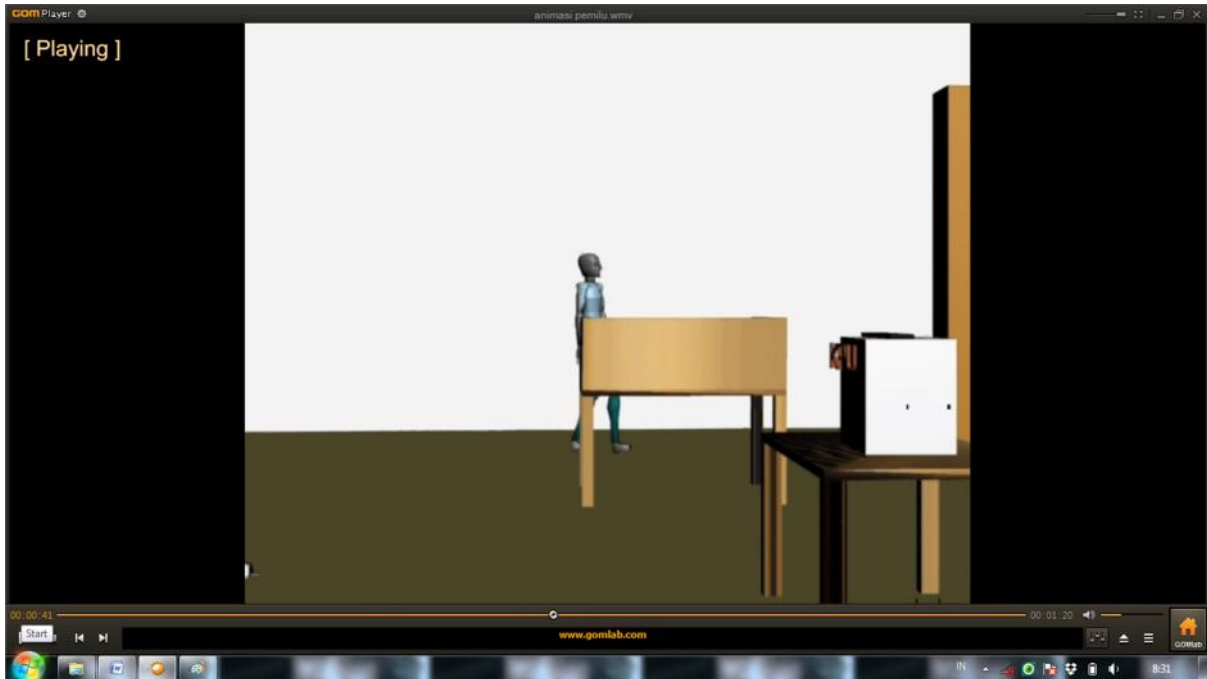
Setelah seorang calon pemilih masuk kedalam TPS dan mendaftarkan diri maka selanjutnya calon pemilih tersebut diharuskan untuk melakukan antrian sebelum di perbolehkan berjalan kedalam bilik suara untuk melakukan pemilihan. Berikut tampilan dimana seorang calon pemilih akan menunggu giliran antrian untuk mencoblos. Dapat dilihat pada Gambar IV.3.



Gambar IV.3. Tampilan Antrian Calon Pemilih

IV.1.4. Tampilan Pemilih Mencoblos Surat Suara

Setelah seorang calon pemilih melakukan antrian sejenak tibalah saatnya untuk melakukan pemilihan. Calon pemilih akan berjalan ke bilik suara yang telah di sediakan oleh panitia, dan seorang calon pemilih membuka dan melihat surat suara, kemudian pemilih akan menggunakan hak suaranya dengan memilih pasangan mana yang akan menjadi calon presiden di Republik Indonesia dan mencoblos salah satu pasangan calon presiden tersebut. Yang dapat dilihat pada Gambar IV.4.



Gambar IV.4. Tampilan Pemilih Mencoblos Surat Suara

IV.1.5. Tampilan Pemilih Memasukkan Surat Suara kedalam Kotak Suara

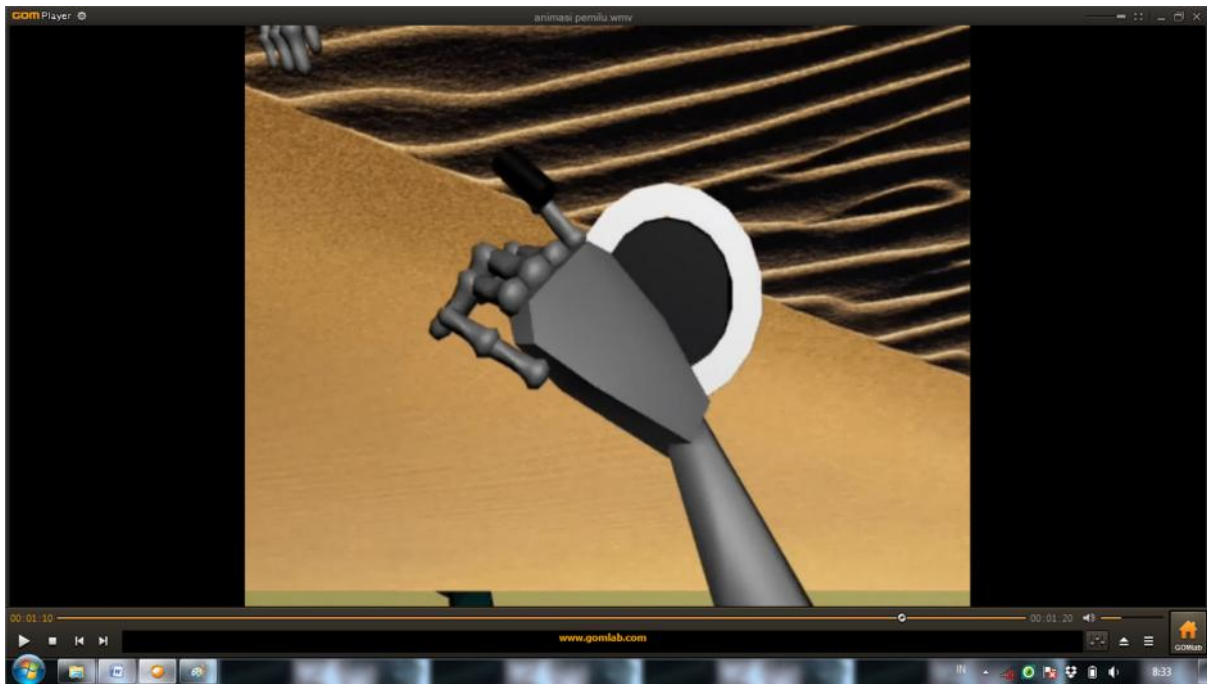
Setelah selesai melakukan pemilihan dan mencoblos salah satu pasangan calon presiden, kemudian pemilih tersebut akan melipat surat suara yang telah dicoblos dan berjalan menuju kotak suara pemilu yang nantinya akan dimasukkan kedalam kotak suara yang telah disediakan oleh panitia penyelenggara pemilu. Yang dapat dilihat pada Gambar IV.5.



Gambar IV.5. Tampilan Pemilih Memasukkan Surat Suara kedalam Kotak Suara

IV.1.6. Tampilan Calon Pemilih Memasukkan Jari Ke Dalam Tinta

Setelah semua proses pemilihan selesai dilakukan, maka selanjutnya peserta pemilu tersebut akan memasukkan salah satu jari kedalam tinta yang telah disediakan oleh panitia, sebagai tanda bahwasanya peserta pemilu tersebut telah mengikuti dan menjadi pemilih yang sah dalam pemilihan presiden, yang dapat dilihat pada Gambar IV.6.



Gambar IV.6. Tampilan Calon Pemilih Memasukkan Jari Ke Dalam Tinta

IV.2. Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis membahas tentang hasil animasi pemilihan umum presiden di Indonesia, dimana hasil dari animasi dibuat mendekati seperti aslinya, dengan melihat hasil akhir pada pembuatan animasi tersebut maka dapat memberikan gambaran langkah-langkah dalam pemilihan presiden di Tempat Pemilihan Sementara (TPS).

IV.3. Merekam Animasi Pemilihan Presiden Berbasis 3 Dimensi

Pada bagian ini merupakan proses akhir dalam pembuatan animasi pemilihan presiden yaitu dengan merekam seluruh file sehingga menjadi satu file utuh sehingga menampilkan animasi secara keseluruhan yang nantinya akan disimpan kedalam sebuah CD, yang dimana animasi ini dapat dijalankan di dalam perangkat secara otomatis pada saat CD dimasukkan ke dalam komputer.

IV.4. Kelebihan dan Kekurangan Dalam Pemilihan Presiden

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam perancangan pemilihan presiden ini adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan

1. Animasi ini dapat digunakan sebagai bahan dalam melakukan sosialisasi kepada pemilih pemula yang setiap tahunnya bertambah.
2. Animasi ini dapat di jalankan di semua komputer tanpa harus menginstall software 3D Maxnya terlebih dahulu.
3. Animasi ini tidak dapat diubah karena file asli untuk animasi ini menggunakan aplikasi 3D Max dan yang di tampilkan merupakan proses rendering dari aplikasi tersebut.

2. Kekurangan

1. Animasi yang dibuat masih memiliki gerakan yang tidak sempurna dalam hal ini kaku.
2. Animasi yang dirancang tidak menyerupai karakter manusia pada umumnya.
3. Animasi yang dirancang tampilannya masih sangat sederhana.